PERAN DESAIN PENILAIAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MORAL ANAK DIDIK

Fitri Dwi Ratna

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten

fitridwiratna1@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2023-08-15

Review : 2023-09-11

Accepted : 2023-09-28

Published : 2023-10-01

KEYWORDS

desain penilaian pembelajaran, mutu pembelajaran, pendidikan, desain pembelajaran, semangat kerja, peserta didik.

A B S T R A K

Untuk menentukan apakah pendidik telah mengadopsi sistem pembelajaran atau tidak, evaluasi pembelajaran sangat penting. Karena jika seorang guru tidak mengevaluasi siswanya, tidak akan ada kemajuan dalam desain sistem pembelajaran. Guru harus mengembangkan inovasi segar untuk mengikuti Sistem pembelajaran yang akan digunakan di kelas, termasuk sumber daya, teknik pengajaran, media, materi pendidikan, pengaturan, dan alat evaluasi. Saat membuat pembelajaran Pendidik harus memperhatikan konsep evaluasi mendasar dan persyaratan yang perlu diperhitungkan. Prasyarat menyatakan bahwa penilaian harus benar-benar Gunakan alat pengukur yang tepat (Valid) untuk pekerjaan yang ada; Alat uji harus diandalkan. atau menghasilkan hasil yang sama (Konsisten), dan keadaan di sekitar penilaian yang terakhir Artikel ini mengupas persoalan pendidikan moral dalam sistem pembelajaran lembaga pendidikan. Siswa memiliki dunia yang berbeda, Pengembangan etika dalam pembelajaran desain sangat perlu kita perhatikan Guru. Mengembangkan konsep pembelajaran yang dikaitkan dengan etika siswa dapat menjadi wahana perubahan global, dan membawa perubahan pribadi pada siswa. Diharapkan rancangan pendidikan moral peserta didik mampu membentuk suatu sistem mengembangkan program pendidikan dan pelatihan, konsep pembelajaran ini memastikan bahwa siswa memiliki akhlak yang baik yang lebih sesuai dengan perilaku buruk baik di masyarakat. Bahan pembelajaran yang biasa dibuat oleh guru sangat diharapkan mampu mengoptimalkan sistem pembelajaran yang sebenarnya, bukan sekadar penargetan tentang isi materi pendidikan, namun ada lebih banyak upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai Dokumen studi.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu kegiatan akan ditampilkan secara langsung tanpa disertai isi evaluasi mampu dan terukur. Ulasan di atas hakekatnya sebagai dasar pengambilan keputusan, melalui kompilasi kebijakan dan program tindak lanjut, Memutuskan untuk melanjutkan dan memperbaikinya atau terputus. Kegiatan yang dapat dievaluasi merupakan bagian integral dari upaya tersebut Apapun yang diprogram, tidak ada pengecualian program magang sebagai bagian dari program pendidikan. Evaluasi adalah bagian yang penting dari sistem pendidikan dan pedagogi Bentuk dan waktu pengajaran berbeda-beda. Istilah evaluasi sering digunakan pertukaran konsep dasar tidak dipahami dengan baik oleh penggunanya. Ketentuan yaitu evaluasi dan pengukuran dan pengujian. Pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efektivitas kegiatan pembelajaran dengan indikator utama keberhasilan atau aktivitas peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian datang komentar untuk perbaikan dan mengembangkan proses belajar mengajar Berikutnya.

Pada dasarnya pendidikan moral adalah alat penahan perubahan mendasar akan terjadi nantinya semoga ini membuat perbedaan dalam diri seseorang hingga ke akar-akarnya. Pendidikan moral merupakan inti dan sama artinya dengan pendidikan pendidikan moral dan karakter. Tujuannya adalah untuk membentuk seseorang anak-anak, jadilah orang baik, warga masyarakat dan warga negara Adapun kriteria orang baik, warga negara dan warga negara yang baik negara yang baik bagi masyarakat atau kebangsaan adalah adanya nilai-nilai moral tertentu yang keberadaannya dipengaruhi oleh budaya masyarakat, lingkungan hidup dan kebangsaan. Karena Inilah inti pendidikan moral yang mendalam Konteks pendidikan Indonesia adalah pendidikan dan pelatihan nilai-nilai moral karakter yaitu pendidikan fokus pada penanaman nilai-nilai luhur yang bersumber dari kebudayaan Bangsa Indonesia sendiri dan tujuannya untuk mengembangkan pendidikanmu kepribadian generasi muda yang berbudi luhur Karakter yang bagus.

PEMBAHASAN

A. Evaluasi Pembelajaran

Ada tiga kata kunci terkait dengan rencana penilaian yaitu tes, pengukuran dan evaluasi. Dalam desain dan perencanaan sistem pembelajaran desain penilaian adalah suatu hal yang sangat penting dikembangkan Hal ini disebabkan penilaian yang tepat bisa menjadi sangat penting efektivitas program dan keberhasilan siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara ini informasi tentang kegiatan penilaian desainer belajar dapat mengambil keputusan yang merupakan program studi apakah model tersebut perlu diperbaiki atau tidak, bagian mana yang diperhitungkan terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki (Wina Sanjaya.2010). Evaluasi adalah salah satu komponen sistem pendidikan khususnya dalam sistem pendidikan secara umum (Mukhtar 2003).Evaluasi konsep bukan lagi sebuah istilah sesuatu yang baru dalam kehidupan saat ini Sekarang. Terutama bagi mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan. Konsep evaluasi berasal dari bahasa inggrisnya yaitu penilaian berarti evaluasi. Evaluasi mempunyai banyak arti Menurut Wang dan Brown, berbeda sebuah buku berjudul Esensi Pendidikan Evaluasi, dikatakan bahwa “Evaluasi mengandung arti tindakan atau proses untuk menentukan nilai tentang sesuatu” artinya "evaluasi adalah sesuatu aktivitas atau proses yang dapat ditentukan nilai sesuatu” (Kunandar, 2010) Pandangan Suchman, “nilai sebagai proses

mendefinisikan hasil Beberapa kegiatan telah tercapai yang bertujuan untuk mendukung pencapaiannya tujuan” (Arikunto.2010).Definisi lain Diposting oleh Stutflebeam berkata penilaian ini adalah sebuah prose deskripsi mencari dan memberi informasi yang sangat berguna bagi pengambil keputusan pilihan pengambilan keputusan".Pentingnya evaluasi terus ditekankan Sudjana “sebagai proses di perbatasan untuk menetapkan atau menentukan suatu nilai objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu” (Dymyati dan Mudjiono. 2006). Lebih lanjut Arifin mengatakan:“Harga adalah sebuah proses, bukan hasil (produk).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, prihatin nilai atau makna, selama tindakan untuk mencapai nilai atau maknanya adalah evaluasi” (Zaenal Arifin. 2011) Ada dua hal tentang konsep ini fungsi pemeringkatan yaitu:

1. Evaluasi adalah suatu proses, makna ketika membuat penilaian yang tepat terdiri dari berbagai fungsi Harus dilakukan, jadi evaluasi tetapi tidak ada hasil atau keluaran kegiatan.
2. Penghargaan adalah tentang memberi nilai atau makna berdasarkan hasil untuk memutuskan apa itu sesuatu apakah ada nilainya atau tidak (Wina Sanjaya.

Penilaian hasil belajar menekankan informasi sejauh mana hasil penilaian yang dicapai siswa konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan.suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran, membantu siswa secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, evaluasi hasil belajar menentukan baik atau buruknya hasil kegiatan pembelajaran. Sekaligus evaluasi pembelajaran menentukan baik atau buruknya proses pembelajaran (Mukhtar. 2003).

B. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Perkiraan seringkali salah satu hal yang menakutkan bagi siswa karena Faktanya, hal itu bisa ditentukan melalui tindakan tips siswa pada pelajaran selanjutnya, Asumsi seperti ini harus dikoreksi dan dievaluasi harus dianggap normal, yaitu sebagai bagian integral dari sesuatu proses pembelajaran.

Pemantauan kegiatan penilaian adalah fungsi evaluasi yang dapat dilakukan dengan tes mengikuti:

a) Evaluasi investasi

Penilaian seperti ini perlu dilakukan sebelum siswa memasuki program pendidikan dasar atau pelajar Seseorang hanya berpartisipasi dalam pelatihan pada tingkat tertentu hal itu memang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan ukuran pupil kesiapan dan tingkat pengetahuan siswa hubungan tercapai pelajaran yang dia ikuti jadi dia dapat diatur ke posisi yang benar berdasarkan keterampilan, minat, bakat, dan kondisi lain yang tidak dialami hambatan untuk berpartisipasi dalam setiap program atau materi yang disajikan (Mukhtar. 2003).

b) Penilaian formatif Evaluasi ini dilakukan di tengah-tengah kurikulum maksudnya memantau dan melacak kemajuan siswa untuk melamar memberikan masukan kepada keduanya murid dan guru. Mahasiswa dapat mengetahui bagian mana dari materi tersebut pelajaran yang belum dia pelajari dapat mencoba melakukan perbaikan sementara guru tahu bagian mana yang mana peserta biasanya belum terkendali kereta

c) Evaluasi diagnostik Jenis penilaian ini berhasil tahu apa masalahnya dialami siswa ketika mereka mengalaminya kesulitan belajar, guru mengetahui kelemahan siswa dan faktor penyebabnya, dengan cara ini, guru bisa untuk membantu mengatasi kesulitan

dan kendala yang dihadapi siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran bidang studi

d) Jumlah penilaian Perkiraan ini biasanya ditafsirkan di bagian akhir selama tahun akademik atau pada akhir tingkat pelatihan terjadwal Anda akan mengetahui ruang lingkup programnya berhasil diimplementasikan dan tentu saja berhasil tergantung pada beberapa faktor yaitu guru, siswa, kurikulum, metode mengajar dan sebagainya.

C. Tujuan dan Makna Evaluasi Pembelajaran

Tentang tujuan evaluasi Pembelajaran terbagi menjadi dua jenis yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum penilaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kumpulkan data yang dapat digunakan sebagai bukti level perkembangan atau kemajuan siswa untuk mencapai tujuannya memutuskan.
- b) Melibatkan guru mengevaluasi kinerja atau pengalaman pelajaran yang didapat.
- c) Mengetahui tingkat efisiensi metode pengajaran yang tadi digunakan.

Ciri-ciri khusus kegiatan penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Merangsang aktivitas siswa dengan mengikuti program pelatihan, yaitu itu tidak dapat dilakukan tanpa penilaian membangkitkan semangat pada siswa memperbaiki dan meningkatkan.
- b) Cari dan tentukan faktor-faktornya alasan keberhasilan atau kegagalan siswa yang berpartisipasi dalam program tersebut pelatihan
- c) Memberikan instruksi yang tepat dengan kebutuhan perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- d) untuk memperoleh bahan laporan mengenai hal tersebut memerlukan perkembangan siswa orang tua dan institusi.
- e) Meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

Merencanakan dan mengimplementasikan proses atau kegiatan penilaian guru harus pertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

1) Prinsip kontinuitas

Tujuan dari prinsip ini adalah tindakan Evaluasi sedang berlangsung. Evaluasi tidak hanya dilakukan setahun sekali atau per semester, tapi terjadi terus menerus.

2) Prinsip holistik

Prinsip ini mempunyai arti mendalam penyelesaian penilaian harus dilihat semua domain berpikir (domain kognitif), aspek nilai atau sikap (domain aspek afektif) dan aspek pandai (area psikomotorik) yang ada setiap murid.

3) Prinsip objektivitas

Maksud dari prinsip ini adalah Objektivitas berarti evaluasi berdasarkan kondisi sebenarnya tidak dipengaruhi oleh faktor lain emosional dan tidak rasional.

4) Prinsip validitas

Validitas berarti keaslian, yaitu peringkat sebenarnya digunakan Anda dapat mengukur apa yang Anda inginkan diukur atau diinginkan. Keabsahan selalu disamakan dengan presisi, misalnya untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses pembelajaran jangan menilai nilai dengan melihat selama percobaan, tetapi juga seperti yang dilihat dari awal kehadiran, kinerja, dll.

5) Prinsip penggunaan kriteria

Mengangkat pesawat mengukur, mengukur dengan baik standar absolut dan relatif,

misalnya ketika angka 70 ditampilkan siswa menguasai materi, kemudian siswa dinyatakan berhasil jika mendapat poin.

6) Prinsip penggunaan

Untuk tujuan evaluasi ini lakukan adalah sesuatu seperti itu bermanfaat bagi siswa dan pelatih

7) Prinsip praktis

Penilaian harus praktis dan sederhana aplikatif dan sederhana diberikan

8) Mendidik

Evaluasi dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran bagi guru dan meningkatkan kualitas belajar siswa, yang memberikan dampak positif siswa (Kunandar.2010)

9) Terbuka

Prinsip terbuka ini maksudnya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

E. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

Pada umumnya Penilaian pembelajaran terdiri dari beberapa hal.

1. Hasil belajar terdiri dari perspektif lapangan dari: kognitif, afektif dan psikomotorik

2. Dari perspektif sistem, pembelajaran terdiri dari dari:

A. Program studi (tujuan, materi, metode, media, dll)

B. Pelaksanaan pembelajaran (kegiatan, guru dan siswa)

C. Hasil pembelajaran (dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang)

3. Dari segi penilaian berbasis kelas

a). Penilaian kompetensi inti departemen

b). Penilaian kompetensi kelompok belajar

c). Penilaian kompetensi antar masa studi

d). Penilaian kompetensi

e). Penilaian kompetensi life skill (Zainal milik Arif. 2011)

F. Jenis dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran

Program ini mengevaluasi Pembelajaran terbagi menjadi lima jenis yaitu :

a). Evaluasi desain dan pengembangan

yakni hasil evaluasi ini sangat diperlukan desain program studi. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan pada tahap awal persiapan program belajar

b). Pasca evaluasi

yaitu evaluasi ini tepat sasaran periksa apakah program studinya tujuan yang ingin dicapai dan diprogram secara efektif studi dilakukan mis Anda harus tahu hasilnya potensi pemborosan sumber daya dan waktu untuk melaksanakan pembelajaran.

c). Penilaian dampak

yaitu penilaian ini tepat sasaran efek yang diketahui program studi yang bisa diukur dengan kriteria keberhasilan sebagai indikator pencapaian tujuan sedang belajar

d). Evaluasi efisiensi ekonomi

yaitu evaluasi Hal ini untuk mengevaluasi efektivitasnya pelaksanaan program studi jadi perbandingan total biaya tenaga dan waktu sangat diperlukan program studi dengan program yang lain mempunyai tujuan yang sama.

e). Evaluasi program secara komprehensif, mis Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi program

pembelajaran holistik, mis persiapan program, implementas program, pemantauan pelaksanaan, dampak program, kinerja dan tingkat kinerja (Ngalim Purwanto, 2010).

Formulir evaluasi tersedia pembelajarannya adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Penilaian formatif

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembahasan tema/tema dan tujuannya adalah untuk mencari tahu sebanyak mungkin dimana pembelajarannya berlangsung? seperti yang direncanakan.

2. Penilaian keseluruhan

Perkiraan total adalah perkiraan itu diselesaikan pada akhir setiap unit waktu yang dicakupnya lebih dari satu subjek dan tepat sasaran Anda akan mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dapat berpindah dari satu objek ke objek lainnya Nanti.

3. Evaluasi diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan siswa agar dapat diobati (Komite Gabungan. 1981).

G. Teknik Penilaian dalam Pembelajaran

1) Evaluasi atau penilaian kinerja

Evaluasi kinerja atau kegiatan merupakan kombinasi kegiatan atau tes latihan yang dapat digunakan secara efektif berbagai kepentingan pengumpulan informasi tentang perilaku yang dimaksud diharapkan muncul pada siswa. (Kunandar.2010). Penilaian ini harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Ukuran kinerja siswa diharapkan untuk menunjukkan beberapa aktivitas kualifikasi
- b) kelengkapan dan keakuratan aspek dinilai.
- c) Keahlian khusus diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- d) Berusaha keras untuk menilai keterampilan yang dinilai tidak terlalu banyak

2). Penilaian sikap

Biasanya objek sikap diperlukan diamati dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Sikap terhadap subjek.
- b) Sikap terhadap guru.
- c) Sikap terhadap pembelajaran
- d) Sikap yang berkaitan dengan nilai suatu hal tertentu yang berhubungan dengan sesuatu tema
- e) Sikap yang berkaitan dengan kompetensi kurikulum afektif yang bermakna bagi mata sebuah pelajaran Penilaian sikap dapat dilakukan misalnya beberapa cara atau teknik sebagai berikut:
 - a) Perilaku manusia secara umum menunjukkan kecenderungan seseorang di satu sisi, itulah seorang guru dapat melakukan observasi terhadap siswa yang diawasinya.
 - b) Anda juga dapat mengajukan pertanyaan langsung meminta sikap seseorang bergabung dengan sesuatu. Berdasarkan tanggapan dan umpan balik lainnya muncul di jawaban anggota bisa untuk memahami sikap siswa terhadap siswa yang dibimbingnya objek sikap.
 - c) Laporan pribadi siswa ditanya membuat ulasan mendalam atau jawabannya terhadap masalah tersebut, situasi yang menjadi objek sikap.

3). Penilaian tertulis

Akan ada penilaian tertulis dengan tes tertulis yaitu tes soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta diajarkan secara lisan. Adapun teknik evaluasinya ada dua

Format soal ujian tertulis adalah sebagai berikut:

a) Pertanyaan memilih jawabannya

1) Pilihan-pilihan

2) Dua pilihan (benar-salah, ya-tidak)

3) perjodohan.

b) Pertanyaan memberikan jawaban

1) untuk mengisi atau melengkapi

2) Jawaban pendek atau singkat

3) Tentang deskripsi. Tes obyektif antara lain harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a) Mempunyai validitas yang tinggi, artinya dapat mengungkapkan aspek hasil belajar hal-hal tertentu dengan tepat.

b) Sangat dapat diandalkan, mampu memberikan gambaran yang relatif stabil dan cocok dengan kemampuan ini milik siswa.

c) Setiap butir pertanyaan mempunyai kekuatan tersendiri memadai

d) Uji kesulitan berdasarkan kelompok yang sedang diuji.

e) Masalah pokok harus dirumuskan Jelas

f) Hindari afirmasi negatif.

g) Pilihan atau pilihan bersifat homogen atau sama menarik

h) Alternatif berupa angka angka terkecil.

i) Cobalah untuk tidak meninggalkan petunjuk dalam jawabannya benar (Ngalim Purwanto, 2010)

4) Evaluasi proyek

Hal ini bertujuan untuk kegiatan penilaian suatu tugas yang harus dilakukan

Dalam waktu tertentu tugas tersebut sudah berbentuk studi desain, pengumpulan informasi, organisasi dan menyediakan informasi. Saat mengevaluasi proyek Setidaknya ada tiga hal penting baca sebagai berikut:

a) Kemampuan memimpin, memilih topik dan mencari informasi.

b) Kesesuaian, kesesuaian untuk mata fase mempertimbangkan pelajaran pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dalam pembelajaran.

c) Keaslian proyek yang dibuat oleh peserta pendidikan harus merupakan hasil karyanya sendiri

d) Evaluasi ini dapat dilakukan sejak awal desain, proses selama bekerja dengan tugas dan hasil akhir proyek, Jadi guru harus memutuskan permasalahan atau langkah-langkah yang perlu dievaluasi. Penilaian ini bisa dilakukan dalam bentuk daftar periksa atau skala (Komite Gabungan. 1981).

5) Evaluasi produk

Evaluasi produk adalah sebuah keterampilan dalam produksi produk dan kualitas produk. Peringkat ini tidak hanya pantas diterima tentang hasil akhirnya, tapi juga tentang prosesnya melakukan hal itu. Pengembangan produk melibatkan tiga hal dalam beberapa langkah dan setiap langkah harus disimpan Peringkatnya adalah sebagai berikut:

(a) Tahap persiapan termasuk evaluasi

keterampilan perencanaan siswa, untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide dan

dalam desain produk.

b) Tahap persiapan meliputi evaluasi seleksi siswa dan menggunakan bahan, alat dan teknik.

c) Tahap penilaian meliputi keterampilan siswa membuat produk yang sesuai dengan penggunaan dan memenuhi kriteria kecantikan

6) Evaluasi portofolio

Ini adalah evaluasi yang berkesinambungan yang didasarkan pada pengumpulan informasi yang menunjukkan kemampuan siswa selama periode waktu tertentu. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dan digunakan sebagai panduan antara penggunaan kertas di sekolah menjual:

a) Rasa saling percaya antara siswa dan guru.

b) Saling menjaga kerahasiaan guru dan siswa

c) Kepemilikan bersama antara siswa dan guru.

d) Kepuasan

e) Penerapan

f) Evaluasi proses dan hasil

g) Evaluasi dan pembelajaran.

Teknik portofolio di kelas memerlukan langkah-langkah berikut:

a) Menjelaskan maksudnya kepada siswa

penggunaan portofolio, yang bukan sekedar sekelompok produk peserta pelatihan yang digunakan oleh guru keputusan pengadilan

b) Putuskan bersama siswa portofolio mana yang akan dibuat.

c) Kumpulkan dan simpan pekerjaan Anda untuk siswa.

d) Tandai tanggal pembuatan pada setiap produk Materi informasi pembangunan partisipatif kereta

e) Menentukan kriteria penilaian contoh portofolio siswa yang terlibat timbang bersama siswa menyetujui

f) Mintalah siswa untuk menilai pekerjaannya terus-menerus.

g) Jika suatu karya dievaluasi dan nilainya dipertanyakan masih belum memuaskan siswa bisa memberi kesempatan Memperbaikinya.

H. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

1. Buat rencana penilaian

a) Rancang evaluasinya

Tujuan dari rencana evaluasi adalah untuk: hasil penilaiannya bisa lebih banyak paling banyak Perencanaan bahkan penting secara signifikan mempengaruhi prosedur penilaian luas

b) Mengatur jaringan.

Grid adalah salah satu bentuk pemetaan masalah menggambarkan sebaran objek pada berbagai topik atau mata pelajaran berdasarkan tingkat keahlian tertentu yang bertindak sebagai panduan menulis pertanyaan atau membuat pertanyaan perangkat uji. Grid penting dalam desain evaluasi hasil belajar yang diperoleh Ada beberapa indikator yang bisa dijadikan acuan dalam pengembangan instrumen (pertanyaan)

dengan persyaratan.

1) Representable, artinya harus nyata menyajikan isi kurikulum sebagai contoh perilaku yang akan dievaluasi

- 2) komponen harus dibongkar/rinci, jelas dan mudah dimengerti
- 3) Pertanyaan dapat diajukan sebagaimana mestinya indikator dan kuesioner berlaku c). Eksperimen

Setelah soal dan alat sudah siap nah, itu harus dicoba pertama di lapangan.cat untuk melihat pertanyaan mana yang diperlukan diganti, diperbaiki, bahkan dibuang sangat

2. Melakukan evaluasi

Pengenalan alat penilaian bagaimana penilaian dilakukan sesuai dengan rencana penilaian. bersama yaitu tujuan, model dan jenis evaluasi penilaian, item penilaian, alat penilaian, sumber data, semuanya sudah siap dalam tahap perencanaan evaluasi penegakan hukum tergantung pada jenis penilaiannya digunakan. Tidak dimaksudkan sebagai ujian mengidentifikasi perubahan sikap dan perilaku perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran, pendapat tentang kegiatan belajar, kesulitan belajar, minat belajar, motivasi belajar dan mengajar dan dll. Instrumen yang digunakan:

- (1) daftar pertanyaan
- (2) instruksi kepatuhan
- (3) instruksi untuk mewawancarai
- (4) skala sikap
- (5) skala penilaian
- (6) daftar periksa
- (7) skala penilaian
- (8) anekdot
- (9) sosiometri
- (10) kunjungan rumah (komisi bersama 1981)

b) Menentukan tingkat penguasaan

kualifikasi dengan formulir tes pensil dan kertas (tes kertas dan pensil) dan formulir evaluasi kinerja (kinerja), menetapkan tugas atau proyek dan menganalisis hasil pekerjaan dalam bentuk portofolio (Isaac Stephen. 1987).

3. Pengolahan data

Setelah kami mengumpulkan data, kedua data tersebut Itu ada dalam kepemilikan langsung kami dari kegiatan penilaian atau dari orang lain evaluasi orang yang kita maksud, Kita perlu memproses informasi ini. Pengolahan data berarti ingin memberi nilai dan makna kepada peserta tes tentang kualitas hasilnya dia bekerja

4. Interpretasi hasil penilaian

Berikan interpretasi maknanya adalah memberikan pernyataan tentang hasilnya pengolahan data. Interpretasi selesai hasil evaluasi didasarkan pada beberapa kriteria disebut standar.

5. Laporan

Semua fitur dan hasil rating pihak yang berbeda harus diberitahu pihak terkait seperti otoritas pengawas atau kepala sekolah, dewan dan siswa

I. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain instruksional adalah bangunan lengkap proses pembelajaran berlangsung di kelas guru. Desain pembelajaran untuk Hisyam Zain dkk. (2002:18) memuat tujuan pembelajaran (tujuan pembelajaran) yang ingin dicapai, pengembangan materi perkuliahan atau perencanaan kursus, strategi pembelajaran (strategi pengendalian), dan evaluasi hasil belajar (*evaluation*).

Perencanaan bahasa adalah membentuk bingkai; desain Apa yang akan terjadi

Dewi Salma Prawiradilaga berkata; Desain pembelajarannya berbentuk grid penerapan teori belajar dan belajar memfasilitasi pembelajaran seseorang Rothwell dan Kazanas, dirumuskan yang terkait dengan perencanaan studi meningkatkan kualitas kinerja dan dampaknya terhadap organisasi. untuk peningkatan kinerja yang signifikan meningkatkan kinerja organisasi. Desain belajar dalam konteks ini, yaitu melaksanakan aktivitas dengan menggunakan model tersebut aktivitas manusia, rumus ini bermanfaat ketika desain pembelajaran diimplementasikan pusat pelatihan di organisasi tertentu.

J. Kegunaan Design Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang sangat erat kaitannya dengan standar kompetensi dan keterampilan utama yang ingin dicapai. Desain Pembelajaran Menurut Dewi Salma (2008:15) adalah kisi-kisi aplikasi mempelajari teori dan belajar memudahkan proses pembelajaran Perumusan tujuan pembelajaran sangat erat hubungannya dengan sifat-sifat bahan tersebut apa yang diajarkan. Rumus tujuan pembelajaran yang baik standar umum atau kompetensi atau karakter atau kualifikasi khusus Yayasan harus menggambarkan keterampilan apa yang dimiliki siswa setelah belajar. Norma secara umum menggambarkan kompetensi menggunakan kata-kata dengan baik kompetensi umum namun dasar biasanya digambarkan dengan kata kerja tindakan yang terukur.

K. Desain Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Sangat banyak dalam pendidikan Islam Ada banyak metode pendidikan Islam disampaikan oleh para ahli seperti Abd. Rahman An-Nahlawi, (1992: 304) menawarkan beberapa metode, yaitu:

1. Metode hiwar (diskusi) Al-Qur'an dan Nabawi
2. Mendidik melalui cerita Alquran dan Nabawi
3. Mendidik dengan bantuan peribahasa Alquran dan Nabawi
4. Didik dengan memberi contoh
5. Mendidik melalui pengetahuan diri dan pengalaman
6. Mendidik sambil bersenang-senang (cerdas)
7. Mendidik dengan menimbulkan rasa takut (tarhib). melaporkan pembelajaran itu kepada siswa dapat dilakukan metode berbeda yang dapat Anda gunakan berdiskusi, bercerita dan contoh-contoh yang terkandung di dalamnya Quran dan Nabawi juga bisa berikan contoh dan biasakan pengalaman

L. Urgensi Design Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

1. Pentingnya penilaian pembelajaran bagi siswa Penilaian digunakan untuk siswa mengukur keberhasilan mengikuti pelajaran yang diberikan Guru Dalam hal ini, ada dua pilihan:
 - a) hasil siswa memuaskan Jika siswa memperoleh hasil yang baik memuaskan, tentu kepuasan inilah yang diinginkan kembalikan nanti
 - b) Hasil siswa tidak memuaskan Ketika siswa mendapatkan hasil yang tidak memuaskan karena itu dalam hal ini dia mencoba Memperbaikinya.
2. Pentingnya penilaian pembelajaran bagi masyarakat tua
 - a) pengetahuan belajar siswa.
 - b) kegiatan belajar langsung di rumah
 - c) Tentukan pelacak pelatihan sesuai dengan kemampuan anak.

d) Perkirakan kemungkinan keberhasilan apakah anak tersebut ada di lapangan atau tidak dia bekerja

3. Pentingnya penilaian pembelajaran bagi guru

a) Peran guru selanjutnya adalah maju untuk menghadapi atau bereaksi terhadap berbagai inovasi Pelatihan yang diselesaikan adalah sebagai berikut pengadopsi atau penerima inovasi.

b) Cari tahu apa tujuan dan materinya pelajaran berada di bawah kendali siswa atau tidak.

c) Anda dapat mengetahui keakuratan metode tersebut digunakan untuk menyajikan materi sebuah pelajaran

d) Jika hasil evaluasi tidak berhasil, kemudian dapat digunakan sebagai bahan perbaikan.

4. Pentingnya penilaian pembelajaran unit pelatihan

A. Hasil penilaian kepala sekolah bisa menggunakan:

1) Tentukan latihan siswa.

2) Menentukan promosi kelas.

3) Pengelompokan siswa di sekolah

b) Kepala Sekolah menerima hasil penilaian digunakan:

1) Mengevaluasi kinerja dan tingkat guru keberhasilan siswa

2) Meningkatkan keterampilan profesional staf guru, perawat sekolah, pustakawan sekolah, peraturan sekolah, disiplin kerja, pengawasan dll. Untuk penelitian replikasi, hasil evaluasi dapat dijadikan data yang sangat berguna dibutuhkan para pendidik.

5. Pentingnya penilaian pembelajaran pemerintah

A) Berikan informasi yang benar tentang subjek implementasi kebijakan, program dan kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai-nilai Anda? peluang tercapai

B) Berpartisipasi dalam penjelasan dan kritik terhadap nilai-nilai inti pemilihan tujuan dan sasaran

C) melihat kemungkinan kebijakan alternatif, program, kegiatan yang lebih sesuai, layak, efektif efisien

D) Berikan umpan balik tentang topik tersebut kebijakan, program dan proyek

E) Perumusan kebijakan, program dan proyek mampu mengambil tanggung jawab penggunaan dana publik

F) Membantu pemangku kepentingan belajar informasi lebih lanjut tentang kebijakan dan program dan proyek

G) Diterapkan sesuai kebutuhan pengguna utama disertakan dalam perkiraan

H) Negosiasi antara pengulas dan pengguna tujuan utama evaluasi

SIMPULAN

Penilaian yang sistematis manfaat atau kegunaan barang tersebut sudut pendidikan yang disebutkan Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis menentukan seberapa jauh targetnya pembelajaran dicapai oleh pembelajaran. Penggunaan atau fungsi evaluasi atau evaluasi sering disamakan dengan tujuan penilaian atau evaluasi. Jika kita melihat maknanya dengan kata lain. Tujuan penilaian juga disertakan makna sesuatu yang dicapai dengan menjadi fungsi mengacu pada peran diterapkan untuk mencapai tujuan. Penilaian terhadap pembelajaran sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui

efektif atau tidaknya apakah ada sistem pembelajarannya atau tidak staf pengajar. Karena jika pelatih tidak memberikan penilaian, itu sama saja dengan tidak memiliki guru pengembangan sistem pembelajaran yang dimiliki Pendidik menciptakan inovasi baru sistem pendidikan diperbarui diterapkan di kelas mulai dari materi, metode, media, bahan pembelajaran, lingkungan dan sistem poin.

Desain pembelajaran atau proses desain instruksional adalah urutan proses secara keseluruhan proses pembelajaran. Belajar menggambar termasuk menetapkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan kebutuhan belajar peserta didik pengembangan materi pendidikan apakah buku teks, modul atau untuk berbagi apa yang mungkin menarik dan keinginan siswa untuk belajar tekad strategi dan metode pembelajaran mengaktifkan dan memberikan peluang lebih banyak lagi untuk siswa belajar secara aktif; perencanaan media belajar berdasarkan tujuan sedang belajar dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Kemampuan perencanaan pembelajaran berdasarkan kaidah ilmiah merupakan bagian dari profesionalisme pelatih Guru kejuruan tidak yang dibutuhkan hanyalah kemampuan dan kompetensi, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk merencanakan sesuatu proses penyampaian pengetahuan dari seorang ahli kepada siswa melalui kegiatan sedang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abd. Rahman, (1992), *Ushul al-Tarbiyat al-Islamiyah wa Asalibuha*, diterjemahkan oleh Herry Nur Ali, *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah, dan di Masyarakat*. Bandung: CV. Dipoengoro.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi*, Jakarta : Raja Wali Press.
- Mukhtar, 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , Jakarta : Misaka Geliza.
- Ngalim Purwanto, 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Prawiradilaga. Dewi Salma, (2008) *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto dan Jabar, 2010. *Safuruddin Abdul, Evaluasi Program Pendidikan Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Zaini, Hisyam, dkk., (2002), *Desain Pembelajaran di Per dosenan Tinggi*, Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSDP).
- Zaenal Arifin, 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.